

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan X Di Jakarta Pusat” dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Deskripsi Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan X Di Jakarta Pusat.
  - a. Rendahnya pelatihan yang dimiliki oleh Perusahaan X masih tergolong sangat kurang efektif atau jarang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis yang menyatakan bahwa dimensi Iklim Pembelajaran, Fasilitas, Perilaku dan Reaksi memperoleh hasil yang sangat kurang efektif.
  - b. Disiplin Kerja yang dimiliki oleh para karyawan di Perusahaan X tergolong dalam katagori rendah, dapat dilihat dari dimensi kepatuhan karyawan terhadap aturan waktu, aturan perusahaan, standar kerja, tingkat kewaspadaan dan bekerja etis yang masih tergolong rendah sehingga kurang mampu mendukung tercapainya tujuan organisasi.
  - c. Kinerja yang dimiliki oleh karyawan di Perusahaan X tergolong dalam katagori rendah. Hal ini tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang menyatakan bahwa dimensi kualitas dan kuantitas hasil

kerja, kerjasama dan kualitas pribadi yang memperoleh hasil yang tergolong rendah.

2. Pelatihan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan X, yang artinya jika Pelatihan tinggi maka kinerja karyawan juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya.
3. Disiplin Kerja memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada Perusahaan X, yang artinya jika Disiplin Kerjanya tinggi maka kinerjanya juga akan tinggi. Bergitu pula sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, berikut dikemukakan beberapa saran yang dianggap relevan:

1. Saran saran untuk Perusahaan X
  - a. Perusahaan harus memperhatikan serta meningkatkan efektifitas Pelatihan bagi para karyawan dimana efektifitas pelatihan yang harus diperhatikan yaitu mulai dari materi pelatihan, metode dan media serta jadwal dalam pelatihan yang seharusnya sudah disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dalam menunjang pekerjaannya selain itu juga didukung dengan saran dan prasarana yang diberikan perusahaan agar pelatihan dapat berjalan dengan optimal, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan produktifitas karyawan dalam bekerja. Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan X yaitu dengan meningkatkan intensitas kegiatan pelatihan yang telah di sesuaikan dengan kebutuhan para

karyawan selain itu juga pemilihan media serta metode pelatihan yang tepat. Misalkan dengan memberikan program studi lanjut untuk mendapatkan gelar selanjutnya dalam suatu bidang sehingga perusahaan dapat lebih mengoptimalkan sumber daya internal untuk mencapai strategi perusahaan yang ingin dicapai. Sehingga meningkatkan semangat, motivasi dan kemampuan para karyawan dalam bekerja. Selain itu juga bisa dengan mengadakan pelatihan rutin dengan jenis (*in house training*) bagi karyawan yang memiliki keterampilan khusus disuatu bidang serta memiliki banyak pengalaman dalam bidang tertentu sehingga bisa memberikan *sharing* ilmu serta pengalamannya bagi para karyawan yang lainnya. Tidak hanya itu karyawan juga dapat diberikan pelatihan *public training* yang dimana karyawan diikut sertakan dalam berbagai macam seminar, workshop sesuai dengan bidang ilmu yang ingin diperoleh. Tidak hanya itu perusahaan juga dapat memberikan pelatihan yang memang bisa dirasakan atau diikuti oleh seluruh karyawan yaitu misalkan dengan diadakannya kegiatan “*English club*” dimana kegiatan belajar bahasa inggris bersama dengan tutor yang sudah mahir dibidangnya, dapat dilakukan seminggu sekali atau sebulan 2-3 kali pertemuan. Dan perusaha juga bisa menyediakan program pelatihan insidental yang dimana perusahaan mampu menyiapkan sarana pelatihan yang disesuaikan dengan kemajuan perkembangan jaman (persiapan menuju era industri 5.0) agar sumber daya manusia yang telah dimiliki mampu bersaing di dalamnya. Selain itu perusahaan

tidak hanya fokus memperbaiki efektifitas pelatihan saja tetapi juga harus mempertahankan semangat dan motivasi bagi karyawan yang telah berperan aktif dalam kegiatan pelatihan yang diberikan.

- b. Pada variabel Disiplin Kerja saran yang dapat diberikan untuk Perusahaan X adalah dengan meningkatkan kesadaran karyawan akan disiplin kerja yang perlu ditingkatkan lagi saran yang dapat diberikan yaitu dilakukan dengan tindakan para manajemen tingkat atas dalam memberikan contoh yang baik bagi para stafnya yaitu dengan datang sebelum waktu yang ditetapkan (tiba dikantor sebelum pukul 08.00), menyelesaikan berbagai macam pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab, memanfaatkan waktu istirahat dengan optimal sesuai dengan waktu istirahat yang diberikan dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan selain itu juga mampu bersosialisasi dengan berbagai tingkat baik staf maupun top manajemen, selalu mengevaluasi diri mengenai pekerjaannya hubungan dengan rekan kerja lainnya. Sehingga dengan begitu perilaku tersebut dapat memberikan cerminan contoh serta teladan yang dapat diikuti oleh para staf dan karyawan lainnya. Selain itu juga bisa dilakukan dengan cara pendekatan pribadi dengan memberikan motivasi agar karyawan dapat bekerja dengan semangat. Bisa dilakukan dengan hal hal mendasar seperti memberikan *challenge* yaitu dengan memberikan penghargaan bagi karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik atau tinggi dalam jangka waktu tertentu. Penghargaan tidak selalu berbentuk financial tetapi juga bisa dengan

memberikan fasilitas tertentu. Dan selain itu juga bisa dilakukan dengan cara memberikan sanksi lebih atas pelanggaran yang telah dilakukan oleh karyawan berulang ulang sehingga membuat karyawan menjadi jera dan tidak akan melakukannya kembali seperti memberikan surat peringatan, tidak akan menerima bonus, adanya pemotongan kompensasi yang didapat dll. Selain itu perusahaan juga harus bisa mempertahankan karyawan yang telah memiliki disiplin kerja yang baik/tinggi dengan cara memberikan apresiasi secara personal dan memberikan motivasi agar bisa terus mempertahankan perilaku dan sikap yang dapat menunjukkan disiplin kerja yang tinggi.

- c. Perusahaan X sebaiknya lebih memperhatikan kinerja dari segi kualitas dan kuantitas hasil kerja, kerjasama, dan kualitas pribadi yaitu dengan cara memberikan penghargaan (*reward*) kepada karyawan yang dapat bekerja melebihi standar yang telah ditetapkan, yang dapat memberikan hasil kerja sesuai dengan yang diharapkan, mampu bekerjasama tim dengan baik, serta memiliki pribadi yang jujur dan dapat diandalkan. Pemberian penghargaan tidak hanya berupa bonus (*financial*) tetapi juga bisa berupa penghargaan *nonfinancial* yaitu dengan memberikan penghargaan (sertifikat) "*best employee of the year*" atau bisa diberikan juga fasilitas lainnya. Dan dapat menciptakan rasa kekeluargaan di dalam lingkungan kerja sehingga dapat menimbulkan kerjasama yang erat dan menciptakan hubungan antar sesama karyawan dengan baik dapat dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan liburan bersama

*(Family gathering)*. Perusahaan tidak hanya fokus terhadap perbaikan kinerja saja tetapi juga dapat mempertahankan karyawan – karyawan yang sudah memiliki kinerja yang baik / tinggi dengan cara selalu diberi motivasi, pujian, (*reward*) dan evaluasi tahunan mengenai apa yang harus diperbaiki dan apa yang tetap dipertahankan.